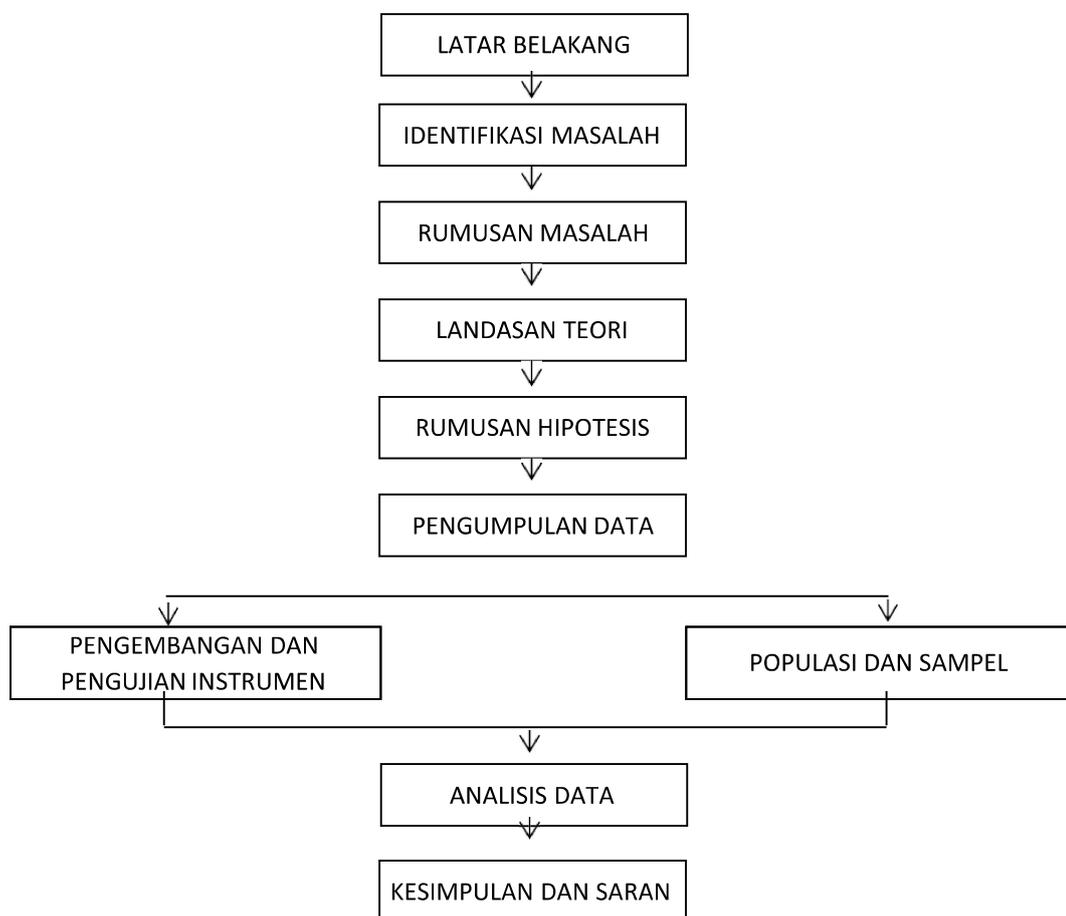


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan data yang diolah berbentuk angka untuk melakukan uji hipotesis.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dapat dikatakan sebagai suatu lambang, penjelas, sifat atau ciri yang terdapat pada suatu objek yang memiliki konsep khusus yang ditetapkan peneliti untuk di analisa lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

3.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dapat disebut juga sebagai variabel terikat, dimana nilai variabel tersebut dapat berubah ubah tergantung dari variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y), dengan kata lain variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan yang timbul pada variabel dependen (Y). variabel independen pada penelitian ini adalah Pendapatan Usaha (X1), Pendapatan Keuangan (X2) Biaya Tetap (X3).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Tabel 2.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	NAMA PERUSAHAAN	No	Kode	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	21	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	22	PANI	Pratama Abdi Nusa Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahya Indonesia Tbk	23	PCAR	Prima Cakrawala Abdi Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	24	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Indonesia Tbk	26	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	27	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	28	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	29	STTP	Siantar Top Tbk
14	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
16	ICBP	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk			

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan peneliti dengan cara pengambilan data laporan keuangan perusahaan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 melalui laporan keuangan dan tahunan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dasar penilaian atau penetapan yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang dalam laporan keuangannya mencantumkan item pendapatan, pendapatan keuangan (*finance income*), biaya tetap (biaya umum dan administrasi), dan laba bersih sesuai dengan variabel pada penelitian ini.

Peneliti memperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan yang ingin diteliti lebih lanjut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. File laporan keuangan perusahaan periode 2021 tersebut di akses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, pada menu perusahaan tercatat, terdapat data laporan keuangan dan tahunan perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata mengenai suatu data yang diuji. Data tersebut dapat dilihat pada nilai *mean*, standar deviasi, *max* dan *min* yang diikuti oleh format deskriptif yang menggambarkan cara atau proses konten dalam tabel Ghozali (2018). Pada penelitian ini, data statistik di olah dan diperoleh hasil dengan memakai aplikasi SPSS.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan tahapan awal pada penelitian ini. Dalam melakukan analisis linear berganda, uji asumsi klasik ini merupakan salah satu dasar uji yang harus digunakan untuk persyaratan statistik (Ghozali, 2018).

Dalam uji asumsi klasik ini, terdapat serangkaian uji lainnya seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data dari variabel dependen dan independen yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

A. Analisis Grafik

Grafik yang digunakan untuk membuktikan normalitas residual yaitu dapat dilihat dari grafik histogram dan atau melalui normal probability plot. Normal probability plot ini merupakan metode pembandingan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Dasar yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan pada analisis grafik ini adalah sebagai berikut:

1. Data tersebar dan berada di sekitar garis diagonal, menyusul dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terpenuhi asumsi normalitas.
2. Penyebaran data jauh dari diagonal atau tidak menyusul arah garis diagonal, atau dengan kata lain grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi dapat disimpulkan tidak terdistribusi normal.

B. Analisis Statistik

Uji Normalitas yang akurat sebaiknya dilakukan bukan hanya dengan analisis grafik saja tetapi di dukung dengan analisis statistik. Analisis statistik yang dilakukan dalam mengukur normalitas berupa uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data terdistribusi tidak normal.

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melakukan uji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan timbal balik antara variabel independen (Ghozali, 2018). Kriteria analisis yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independen.

Cara mengetahui apakah variabel independen memiliki keterkaitan (korelasi) dengan variabel independen yaitu di lihat dari nilai VIF.

1. Bila toleransi lebih besar dari angka 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari angka 10, tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen di model regresi.
2. Bila toleransi lebih kecil dari angka 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari angka 10, maka terdapatnya multikolinearitas antara variabel independen di model regresi.

3.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan menguji terjadinya ketidaksamaan model regresi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan kata lain apabila varian data dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dasar analisis:

1. Apabila terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola (tertentu) dan seperti bergelombang, melebar atau menyempit, maka terindikasi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakannya analisis regresi linear berganda yaitu dengan maksud untuk menilai dan melihat sejauh apa hubungan antara pendapatan

Usaha, finance income dan fixed cost dengan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pasaribu & Hasanuh, 2021)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 1.1 Regresi Linear Berganda

Diketahui:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan Usaha

X_2 = Pendapatan Keuangan/Finance income

X_3 = Biaya Tetap/Fixed cost

e = Error

1. Uji Statistik T (Secara Parsial)

Uji parsial (t test) ini digunakan untuk menguji dan melihat apakah terdapat pengaruh signifikan pada variabel-variabel bebas atau independen. (Ghozali, 2018). Dasar menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika profitabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika profitabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Statistik F (Secara Simultan)

Uji simultan (f test) ini pada intinya dilakukan dengan tujuan melihat dan menyimpulkan bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Cara melakukan uji F ini yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} (Ghozali, 2018) Sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan signifikan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika profitabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika profitabilitas > 0.50 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya merupakan uji yang digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan data dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen. Nilai R^2 yang kecil dapat dikatakan bahwa variabel terikat atau independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas telah menyajikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Prof. H. Imam Ghozali, 2018)

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar-22				Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pustaka	■	■																		
Pengajuan Judul		■																		
Pendahuluan			■	■	■	■														
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■				
Analisis Hasil																	■	■	■	■
Simpulan dan Saran																		■	■	■